

**HUBUNGAN PENGETAHUAN PESERTA DIDIK TENTANG
SISTEM REPRODUKSI DENGAN SIKAPNYA TERHADAP
KESEHATAN REPRODUKSI DI SMA NEGERI 4 PADANG**



SINTA RAMADANI

NIM. 14031019/2014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN PESERTA DIDIK TENTANG
SISTEM REPRODUKSI DENGAN SIKAPNYA TERHADAP
KESEHATAN REPRODUKSI DI SMA NEGERI 4 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan*



Oleh:

SINTA RAMADANI

NIM. 14031019/2014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

ABSTRACT

Sinta Ramadani : Relationship between Students' Knowledge about The Reproductive System and Students' Attitudes towards Reproductive Health at SMA Negeri 4 Padang

Reproductive health is one of the main problems that occur in adolescents in Indonesia, including adolescents in West Sumatra, especially the city of Padang. In the city of Padang, many cases of risky sexual behavior were found by teenagers. The number of cases of risky sexual behavior that occurs in adolescents is caused by several factors, one of the causes is the lack of knowledge about the reproductive system possessed by adolescents, so that adolescents also have a bad attitude towards their reproductive health. The purpose of this study was to determine the relationship between students' knowledge of the reproductive system and their attitudes towards reproductive health at SMA Negeri 4 Padang.

This research is a descriptive research. The sample were 88 students in class X, XI, and XII MIPA. Data collection was using a written test in the form of multiple choice questions with an average validity value of 4.17 with valid criteria, and a questionnaire with an average validity value of 4.23 with very valid criteria. The data analysis technique uses product moment correlation.

The results showed that students' knowledge of the reproductive system was good with an average score of 67. Students' attitudes towards reproductive health were good criteria with an average score of 68. There was a relationship between students' knowledge of the reproductive system and their attitudes towards reproductive health at SMA Negeri 4 Padang with a correlation coefficient of 0.93 which is classified as a very strong criterion, and has a significant relationship. The result of the contribution of knowledge to attitudes is 86.49%, the remaining 13.51% is determined by other factors. So, it can be concluded that students with good knowledge of the reproductive system have a good attitude towards reproductive health.

Keywords: Knowledge, Attitude, Reproductive System, Reproductive Health.

ABSTRAK

Sinta Ramadani : Hubungan Pengetahuan Peserta Didik tentang Sistem Reproduksi dengan Sikapnya terhadap Kesehatan Reproduksi di SMA Negeri 4 Padang

Kesehatan reproduksi merupakan salah satu masalah utama yang terjadi pada remaja di Indonesia, termasuk remaja yang ada di Sumatera Barat, khususnya Kota Padang. Di Kota Padang, banyak ditemukan kasus perilaku seksual beresiko yang dilakukan oleh remaja. Banyaknya kasus perilaku seksual beresiko yang terjadi pada remaja disebabkan oleh beberapa faktor, salah satu penyebabnya adalah kurangnya pengetahuan tentang sistem reproduksi yang dimiliki oleh remaja, sehingga remaja juga memiliki sikap yang kurang baik terhadap kesehatan reproduksinya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan peserta didik tentang sistem reproduksi dengan sikapnya terhadap kesehatan reproduksi di SMA Negeri 4 Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Sampel berjumlah 88 orang peserta didik kelas X, XI, dan XII MIPA. Pengambilan data menggunakan tes tertulis berupa soal pilihan ganda dengan rata-rata nilai validitas soal sebesar 4,17 dengan kriteria valid, dan kuesioner dengan rata-rata nilai validitas kuesioner sebesar 4,23 dengan kriteria sangat valid. Teknik analisis data menggunakan korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan peserta didik tentang sistem reproduksi termasuk kriteria baik dengan nilai rata-rata 67. Sikap peserta didik terhadap kesehatan reproduksi termasuk kriteria baik dengan nilai rata-rata 68. Terdapat hubungan antara pengetahuan peserta didik tentang sistem reproduksi dengan sikapnya terhadap kesehatan reproduksi di SMA Negeri 4 Padang dengan nilai koefisien korelasi 0,93 yang tergolong kriteria sangat kuat, dan memiliki hubungan yang signifikan. Hasil kontribusi pengetahuan terhadap sikap sebesar 86,49%, sisanya sebesar 13,51% ditentukan oleh faktor lain. Jadi, dapat disimpulkan bahwa peserta didik dengan pengetahuan tentang sistem reproduksi yang baik memiliki sikap yang baik juga terhadap kesehatan reproduksi.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Sistem Reproduksi, Kesehatan Reproduksi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Peserta Didik tentang Sistem Reproduksi dengan Sikapnya terhadap Kesehatan Reproduksi di SMA Negeri 4 Padang”. Shalawat beserta salam kepada Nabi Muhammad Shallallahu ‘alaihi wa sallam, karena berkat beliau kita dapat mempelajari ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang. Penulis sampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang ikut membantu dalam penyelesaian skripsi ini, baik berupa sumbangan pikiran, bimbingan, ide, dan motivasi yang sangat berarti, diajukan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Lufri, M.S., sebagai pembimbing dan validator yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, motivasi, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan tesis ini, serta memberikan kritik dan saran yang sangat membangun untuk perbaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Fitri Arsih, S.Si., M.Pd., sebagai dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat membangun untuk perbaikan skripsi ini.
3. Ibu Yusni Atifah, M.Si., sebagai dosen penguji dan sebagai validator yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat membangun untuk perbaikan skripsi ini.

4. Bapak Drs. Ardi, M.Si dan Ibu Dr. Yarmis Syukur, M.Pd., Kons., sebagai dosen validator yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat membangun untuk penyempurnaan instrumen penelitian.
5. Seluruh Pimpinan, Dosen, dan Karyawan/i Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang yang telah memberikan dukungan dan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Peserta Didik Kelas X, XI, dan XII SMA Negeri 4 Padang yang telah bersedia menjadi responden penelitian.
7. Orang tua dan saudara penulis yang telah memberikan do'a dan dukungannya kepada penulis.
8. Rekan-rekan mahasiswa yang telah memberikan bantuan, semangat, dan motivasi kepada penulis.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dan bernilai ibadah di sisi Allah Subhanahu wa Ta'ala. Penulis telah berusaha menghasilkan skripsi ini sebaik mungkin, tetapi jika masih terdapat kekeliruan yang luput dari koreksi, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin ya Allah.

Padang, Maret 2022

Penulis

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Sinta Ramadani
NIM : 14031019
Prog. Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : MIPA

HUBUNGAN PENGETAHUAN PESERTA DIDIK TENTANG SISTEM REPRODUKSI DENGAN SIKAPNYA TERHADAP KESEHATAN REPRODUKSI DI SMA NEGERI 4 PADANG

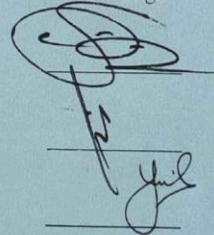
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 12 April 2022

Tim Penguji

	Nama
Ketua	: Prof. Dr. Lufri, M.S.
Anggota	: Dr. Fitri Arsih, S.Si., M.Pd.
Anggota	: Yusni Atifah, M.Si.

Tanda Tangan



PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Hubungan Pengetahuan Peserta Didik tentang Sistem Reproduksi dengan Sikapnya terhadap Kesehatan Reproduksi di SMA Negeri 4 Padang
Nama : Sinta Ramadani
NIM : 14031019
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 30 Maret 2022

Mengetahui:
Ketua Jurusan Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si., M.Biomed
NIP.197508152006042001

Disetujui oleh:
Pembimbing



Prof. Dr. Lufri, M.S.
NIP. 196105101987031020

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sinta Ramadani
NIM/TM : 14031019/2014
Program Studi : Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“HUBUNGAN PENGETAHUAN PESERTA DIDIK TENTANG SISTEM REPRODUKSI DENGAN SIKAPNYA TERHADAP KESEHATAN REPRODUKSI DI SMA NEGERI 4 PADANG”** adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 12 April 2022

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, S. Si, M. Biomed
NIP. 197508152006042001

Saya yang Menyatakan



Sinta Ramadani
NIM. 14031019

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	8
B. Penelitian yang Relevan	21
C. Kerangka Berfikir	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	23
B. Waktu dan Tempat Penelitian	23
C. Populasi dan Sampel Penelitian	23
D. Definisi Istilah	26
E. Variabel Penelitian	27
F. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	27
G. Teknik Analisis Data	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan	49
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	56
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian	25
2. Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian Baru	26
3. Daftar Nama Validator Instrumen Pengetahuan	29
4. Kriteria Tingkat Reliabilitas Tes	31
5. Kriteria Daya Pembeda Soal	32
6. Daftar Nama Validator Instrumen Sikap	34
7. Daftar Nilai Rata-rata dan Tingkat Pengetahuan Peserta Didik tentang Sistem Reproduksi pada Tiga Tingkatan Kelas di SMA Negeri 4 Padang	44
8. Daftar Persentase Rata-rata dan Tingkat Pengetahuan Peserta Didik tentang Sistem Reproduksi di SMA Negeri 4 Padang pada Masing-masing Indikator Pencapaian Kompetensi	45
9. Daftar Nilai Rata-rata dan Kategori Sikap Peserta Didik terhadap Kesehatan Reproduksi pada Tiga Tingkatan Kelas di SMA Negeri 4 Padang	47
10. Daftar Nilai Rata-rata dan Kategori Sikap Peserta Didik terhadap Kesehatan Reproduksi di SMA Negeri 4 Padang pada Masing-masing Indikator Sikap	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Penderita Gonore	15
2. Kulit Penderita Herpes	15
3. Lidah Penderita Kandidiasis	16
4. Kutu di Sekitar Pubis	16
5. Penderita HIV/AIDS	17
6. Kulit Penderita Sifilis	17
7. Organ Reproduksi Laki-laki Tampak Samping	18
8. Organ Reproduksi Wanita Tampak Samping	19
9. Peta Konsep Materi Sistem Reproduksi	20
10. Kerangka Konseptual Hubungan Pengetahuan Peserta Didik tentang Sistem Reproduksi dengan Sikapnya terhadap Kesehatan Reproduksi di SMA Negeri 4 Padang	22
11. Grafik Nilai Rata-rata dan Tingkat Pengetahuan Peserta Didik tentang Sistem Reproduksi pada Tiga Tingkatan Kelas di SMA Negeri 4 Padang	44
12. Grafik Persentase Rata-rata dan Tingkat Pengetahuan Peserta Didik tentang Sistem Reproduksi di SMA Negeri 4 Padang pada Masing-masing Indikator Pencapaian Kompetensi	45
13. Grafik Nilai Rata-rata dan Kategori Sikap Peserta Didik terhadap Kesehatan Reproduksi pada Tiga Tingkatan Kelas di SMA Negeri 4 Padang	47
14. Grafik Nilai Rata-rata dan Kategori Sikap Peserta Didik terhadap Kesehatan Reproduksi di SMA Negeri 4 Padang pada Masing-masing Indikator Sikap	48

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Daftar Pertanyaan Wawancara Guru Biologi	62
2. Hasil Wawancara Guru Biologi	64
3. Kisi-kisi Soal Instrumen Pengetahuan	66
4. Lembar Validasi Instrumen Pengetahuan	86
5. Validasi Instrumen Pengetahuan oleh Validator	88
6. Hasil Validasi Instrumen Pengetahuan	94
7. Soal Tes untuk Uji Coba Soal	95
8. Data Mentah Jawaban Uji Coba Soal Pengetahuan Peserta Didik tentang Sistem Reproduksi	104
9. Validitas Empiris Uji Coba Soal Pengetahuan Peserta Didik tentang Sistem Reproduksi	109
10. Hasil Reliabilitas Tes	111
11. Hasil Tingkat Kesukaran Soal	113
12. Hasil Daya Pembeda Soal	114
13. Rekap Analisis Butir Uji Coba Soal Pengetahuan Peserta Didik tentang Sistem Reproduksi	115
14. Hasil Validasi Instrumen Pengetahuan oleh Dosen Pembimbing	116
15. Kisi-kisi Soal Instrumen Pengetahuan untuk Penelitian	118
16. Instrumen Pengetahuan Peserta Didik tentang Sistem Reproduksi beserta Kunci Jawaban	132
17. Kisi-kisi Kuesioner Instrumen Sikap Peserta Didik terhadap Kesehatan Reproduksi	140
18. Lembar Validasi Instrumen Sikap	143
19. Validasi Instrumen Sikap oleh Validator	146
20. Hasil Validasi Instrumen Sikap	157
21. Kuesioner untuk Uji Coba	158
22. Tabulasi Jawaban Peserta Didik dalam Uji Coba Kuesioner Sikap Peserta Didik terhadap Kesehatan Reproduksi beserta Hasil Validitas Empiris Uji Coba Kuesioner	162

23.	Ringkasan Hasil Validitas Empiris Uji Coba Kuesioner	163
24.	Tabulasi Jawaban Peserta Didik dalam Uji Coba Kuesioner Sikap Peserta Didik terhadap Kesehatan Reproduksi beserta Hasil Reliabilitas Kuesioner	164
25.	Hasil Validasi Instrumen Sikap oleh Dosen Pembimbing	166
26.	Instrumen Sikap Peserta Didik terhadap Kesehatan Reproduksi	169
27.	Hasil Penelitian mengenai Hubungan Peserta Didik tentang Sistem Reproduksi dengan Sikapnya terhadap Kesehatan Reproduksi di SMA Negeri 4 Padang	173
28.	Tabulasi Jawaban Peserta Didik dan Hasil Analisis Pengetahuan Peserta Didik tentang Sistem Reproduksi di SMA Negeri 4 Padang	206
29.	Tabulasi Jawaban Peserta Didik dan Hasil Analisis Pengetahuan Peserta Didik tentang Sistem Reproduksi di SMA Negeri 4 Padang pada Tiga Tingkatan Kelas	208
30.	Tabulasi Jawaban Peserta Didik dan Hasil Analisis Pengetahuan Peserta Didik tentang Sistem Reproduksi di SMA Negeri 4 Padang pada Masing-masing Indikator Pencapaian Kompetensi	211
31.	Tabulasi Jawaban Peserta Didik dan Hasil Analisis Sikap Peserta Didik terhadap Kesehatan Reproduksi di SMA Negeri 4 Padang	213
32.	Tabulasi Jawaban Peserta Didik dan Hasil Analisis Sikap Peserta Didik terhadap Kesehatan Reproduksi di SMA Negeri 4 Padang pada Tiga Tingkatan Kelas	215
33.	Tabulasi Jawaban Peserta Didik dan Hasil Analisis Sikap Peserta Didik terhadap Kesehatan Reproduksi di SMA Negeri 4 Padang pada Masing-masing Indikator Sikap	217
34.	Koefisien Korelasi antara Pengetahuan Peserta Didik tentang Sistem Reproduksi dengan Sikapnya terhadap Kesehatan Reproduksi di SMA Negeri 4 Padang	219
35.	Surat izin Penelitian	223
36.	Dokumentasi Penelitian	224

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut *World Health Organization (WHO)*, remaja merupakan penduduk dengan rentang usia 10-19 tahun, sedangkan menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014, remaja merupakan penduduk dengan rentang usia 10-18 tahun dan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN), rentang usia remaja yaitu 10-24 tahun dan belum menikah (Kemenkes RI, 2016:1). Masa remaja merupakan masa peralihan antara masa kanak-kanak menuju ke masa dewasa, ditandai oleh perubahan fisik, sosial, dan emosional (Paramitasari, 2012: 2). Remaja mempunyai karakteristik yang khas, yaitu masih mencari identitas diri, cenderung berteman dengan individu yang sepaham, mudah terpengaruh dan menyukai hal-hal baru, serta belum mampu mengambil keputusan yang tepat, sehingga masalah yang dihadapi remaja juga khas (Sirupa, 2016: 1). Menurut BKKBN, permasalahan pada remaja yang paling menonjol terkait dengan masa tumbuh kembangnya adalah seksualitas, penggunaan obat-obatan terlarang (NAPZA), dan HIV/AIDS atau yang sering dikenal dengan masalah TRIAD Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) (Juliana, 2018: 98).

Kesehatan reproduksi merupakan salah satu bahasan yang terdapat dalam materi sistem reproduksi. Menurut Kumalasari dalam Januarisyah (2017: 244), Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) secara umum didefinisikan sebagai kondisi sehat dari sistem, fungsi, serta proses alat reproduksi yang dimiliki remaja, yaitu laki-laki dan wanita usia 10-24 tahun. Sedangkan menurut Azwar dalam Lubis (2016: 2-3), kesehatan reproduksi merupakan suatu keadaan dimana manusia

dapat menikmati kehidupan seksualnya serta mampu menjalankan fungsi dan proses reproduksi secara sehat dan aman (Lubis, 2016: 2-3). Berbagai masalah kesehatan reproduksi saat ini menjadi masalah serius, karena tidak hanya penyakit seperti kemandulan, keputihan, dan kanker serviks saja yang dialami oleh remaja, tetapi juga penyakit kanker yang menyerang organ reproduksi, seperti kanker ovarium, kanker vulva, dan kanker uterus yang terjadi pada wanita dan kanker prostat yang terjadi pada laki-laki. Selain itu, banyaknya penyebaran Penyakit Menular Seksual (PMS) yang tidak memperlihatkan gejala juga sangat mengkhawatirkan kesehatan reproduksi. Masalah kesehatan reproduksi pada remaja disebabkan oleh hubungan seks bebas dan pernikahan usia dini yang beresiko pada kehamilan dan aborsi, sehingga menghadapkan remaja pada keadaan organ reproduksi yang tidak sehat (Andayani, 2012: 22).

Hasil analisis Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat dan Kesejahteraan Sosial RI (2010), menunjukkan bahwa kondisi kesehatan reproduksi di Indonesia dewasa ini masih belum seperti yang diharapkan bila dibandingkan dengan keadaan di Negara-negara ASEAN lainnya, Indonesia masih tertinggal jauh dalam aspek kesehatan reproduksi, termasuk kesehatan reproduksi remaja (Manuaba dalam Azmi, 2017: 18-19). Menurut survei Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) pada Januari s-d Juni 2008, memperlihatkan bahwa remaja (SMP, SMA) yang pernah menonton film porno sebanyak 97%, pernah ciuman sebanyak 93,7%, dan tidak perawan sebanyak 62,7%. Selain itu, sekitar 20-25% dari total semua kasus infeksi HIV di dunia sekitar 29% dari kejadian Infeksi Menular Seksual (IMS) yang terjadi pada remaja (Bulahari, 2015: 16). Data survei dari

Departemen Kesehatan Republik Indonesia (Depkes RI) pada tahun 2008 yang dilakukan di 18 provinsi dengan sampel sebanyak 72 SMP dan 72 SMA di 38 kabupaten, didapatkan hasil bahwa peserta didik SMP yang melakukan hubungan seks sebanyak 5,3% dan peserta didik SMA yang melakukan hubungan seks sebanyak 10,3%. Berdasarkan data Depkes RI pada tahun 2009 di 4 kota besar seperti Medan, Jakarta Pusat, Bandung, dan Surabaya, menunjukkan sebanyak 35,95% remaja mempunyai teman yang sudah pernah melakukan hubungan seks dan sebanyak 6,9% responden telah melakukan hubungan seks (Pontoon, 2015: 398).

Selain di 4 kota besar tersebut, perilaku seksual menyimpang yang dilakukan oleh remaja juga terjadi di daerah Sumatera Barat. Berdasarkan laporan dari KPAI Sumatera Barat pada tahun 2016 terdapat 107 kasus perilaku seksual, 17 kasus diantaranya adalah kasus perilaku seksual pranikah pada remaja, 7 kasus terjadi pada peserta didik SMP dan 10 kasus terjadi pada peserta didik SMA. Sebanyak 80% dari 17 kasus perilaku seksual tersebut terjadi di Kota Padang. Selain itu, berbagai kasus yang terjadi pada remaja juga ditemukan dari laporan Satuan Polisi Pamong Praja Kota Padang. Pada tahun 2016 ditemukan sebanyak 26 remaja yang melakukan tindakan asusila atau perilaku seksual beresiko di hotel, pondok maksiat, dan tempat gelap seperti batu grip pantai Padang. Sedangkan pada tahun 2017 terjadi peningkatan menjadi 48 remaja dan pada bulan Januari s-d Maret 2018 ditemukan sebanyak 11 remaja dengan kasus yang sama (Monna, 2018: 2).

Perilaku seksual beresiko yang dilakukan oleh remaja dapat disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik mengenai kesehatan reproduksi. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Baron (2003) dalam Maolinda (2012: 3), bahwa pengetahuan merupakan suatu faktor kekuatan terbentuknya sikap seseorang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan seseorang, maka semakin baik pula sikap seseorang tersebut.

Berdasarkan data-data tersebut terlihat bahwa perilaku seksual beresiko paling banyak terjadi pada peserta didik SMA dibandingkan dengan peserta didik SMP. Seharusnya peserta didik SMA tidak melakukan perilaku seksual beresiko lagi karena sudah memiliki pengetahuan yang cukup mengenai kesehatan reproduksi yang telah dipelajarinya sejak di SMP melalui materi sistem reproduksi.

Pengetahuan dapat diperoleh melalui pendidikan, baik secara formal maupun nonformal. Salah satu contoh pendidikan formal adalah sekolah. Sekolah memiliki peran penting dalam memberikan pengetahuan yang benar tentang kesehatan reproduksi (Andayani, 2012: 22). Di sekolah, peserta didik bisa mendapatkan pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi dari buku ajar dan guru. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru biologi di SMA Negeri 4 Padang yaitu Ibu Dra. Fitra Yenni, pada tanggal 15 November 2020, diperoleh hasil bahwa sudah terdapat buku ajar yang memuat tentang kesehatan reproduksi dan guru juga sudah menyampaikan tentang kesehatan reproduksi dalam pembelajaran di kelas. Daftar pertanyaan wawancara guru biologi dapat

dilihat pada Lampiran 1 dan hasil wawancara dengan salah satu guru biologi di SMA Negeri 4 Padang dapat dilihat pada Lampiran 2.

Hal tersebut menjelaskan bahwa sudah diberikan pengetahuan oleh guru kepada peserta didik melalui buku ajar dan penyampaian guru dalam proses pembelajaran, tetapi belum diketahui bagaimana gambaran mengenai pengetahuan peserta didik terhadap sistem reproduksi dan gambaran mengenai sikapnya terhadap kesehatan reproduksi, serta gambaran mengenai hubungan antara pengetahuan dengan sikap mengenai kesehatan reproduksi di SMA Negeri 4 Padang. Berdasarkan hal tersebut, penulis akan melakukan penelitian tentang “Hubungan Pengetahuan Peserta Didik tentang Sistem Reproduksi dengan Sikapnya terhadap Kesehatan Reproduksi di SMA Negeri 4 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Banyaknya kasus penyimpangan seksual yang terjadi pada remaja yang disebabkan rendahnya pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi. Pengetahuan tentang kesehatan reproduksi yang rendah akan menimbulkan sikap negatif terhadap kesehatan reproduksi.
2. Belum diketahui gambaran mengenai tingkat pengetahuan peserta didik tentang sistem reproduksi dan kategori sikap peserta didik terhadap kesehatan reproduksi di SMA Negeri 4 Padang terhadap kesehatan reproduksi.

3. Belum diketahui hubungan antara pengetahuan peserta didik tentang sistem reproduksi dengan sikapnya terhadap kesehatan reproduksi di SMA Negeri 4 Padang.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, penulis membatasi masalah pada belum diketahuinya hubungan antara pengetahuan peserta didik tentang sistem reproduksi dengan sikapnya terhadap kesehatan reproduksi di SMA Negeri 4 Padang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, perumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana gambaran mengenai tingkat pengetahuan peserta didik tentang sistem reproduksi di SMA Negeri 4 Padang?
2. Bagaimana gambaran mengenai kategori sikap peserta didik terhadap kesehatan reproduksi di SMA Negeri 4 Padang?
3. Apakah terdapat hubungan antara pengetahuan peserta didik tentang sistem reproduksi dengan sikapnya terhadap kesehatan reproduksi di SMA Negeri 4 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui gambaran mengenai tingkat pengetahuan peserta didik tentang sistem reproduksi di SMA Negeri 4 Padang.

2. Untuk mengetahui gambaran mengenai kategori sikap peserta didik terhadap kesehatan reproduksi di SMA Negeri 4 Padang.
3. Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan peserta didik tentang sistem reproduksi dengan sikapnya terhadap kesehatan reproduksi di SMA Negeri 4 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi guru, sebagai acuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta didik tentang sistem reproduksi dan sikap peserta didik terhadap kesehatan reproduksi.
2. Bagi peneliti, sebagai sumber informasi mengenai pengetahuan peserta didik tentang sistem reproduksi dan sikapnya terhadap kesehatan reproduksi, khususnya peserta didik di SMA Negeri 4 Padang.
3. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan sebagai referensi dan informasi relevan untuk penelitiannya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan data penelitian yang telah dianalisis, dapat disimpulkan hal-hal berikut ini.

1. Peserta didik di SMANegeri 4 Padang memiliki pengetahuan yang baik tentang sistem reproduksi.
2. Peserta didik di SMA Negeri 4 Padang memiliki sikap yang baik terhadap kesehatan reproduksi.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan peserta didik tentang sistem reproduksi dengan sikapnya terhadap kesehatan reproduksi di SMA Negeri 4 Padang. Pengetahuan tentang sistem reproduksi yang dimiliki oleh peserta didik berkontribusi kepada sikapnya terhadap kesehatan reproduksi. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik dengan pengetahuan yang baik tentang sistem reproduksi memiliki sikap yang baik juga terhadap kesehatan reproduksi.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan beberapa hal berikut ini.

1. Bagi peneliti lain, diharapkan untuk melakukan penelitian mengenai hubungan pengetahuan peserta didik tentang sistem reproduksi dengan sikapnya terhadap kesehatan reproduksi dengan menggunakan sekolah lain yang ada di Kota Padang maupun sekolah yang ada di Provinsi Sumatera Barat sebagai sampel penelitiannya.

2. Peneliti juga menyarankan agar guru biologi di sekolah-sekolah yang ada di Kota Padang maupun guru biologi di sekolah-sekolah yang ada di Provinsi Sumatera Barat untuk menyampaikan materi tentang sistem reproduksi dan mengaitkannya dengan kesehatan reproduksi, sehingga peserta didik memiliki pengetahuan yang baik tentang sistem reproduksi dan juga tentang kesehatan reproduksi, sehingga sikap yang ditunjukkan oleh peserta didik mengenai kesehatan reproduksi juga baik. Sikap terhadap kesehatan reproduksi yang tergolong baik tersebut diharapkan mampu mengurangi pelaku seksual menyimpang yang terjadi pada remaja, khususnya remaja di Kota Padang.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, Herlin, Aprizal Lukman, & Bambang Hariyadi. 2012. Pengetahuan dan Sikap Calon Guru Biologi pada Kesehatan Reproduksi. *Jurnal Edu-Sains*. Vol. 1 No. 1.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi V*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- . 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aritonang, Tetty Rina. 2015. Hubungan Pengetahuan dan Sikap tentang Kesehatan Reproduksi dengan Perilaku Seks Pranikah pada Remaja Usia (15-17 Tahun) di SMK Yadika 13 Tambun, Bekasi. *Jurnal Ilmiah Widya*. Vol. 3 No. 2.
- Azmi, Nur, Elsa Yuniarti, Muhyiatul Fadilah, & Rahmawati Darussyamsu. 2017. Analisis Upaya Preventif Kesehatan Reproduksi Remaja dalam Materi Sistem Reproduksi pada Buku IPA Terpadu SMP. *Bioeducation Journal*, Vol. 1 No. 2.
- Azwar, Saifuddin. 1998. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya Edisi Ke-2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Budiman, Riyanto A. 2014. *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Bulahari, Susanti Nirawati, Hermien B. Korah, & Anita Lantaan. 2015. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Remaja tentang Kesehatan Reproduksi. *Jurnal Ilmiah Bidan*. Vol. 3 No. 2.
- Departemen Kesehatan RI. 2002. *Pedoman Pelaksanaan Kegiatan (KIE) Kesehatan Reproduksi untuk Petugas Kesehatan di Tingkat Dasar*. Jakarta: Depkes RI.
- Febyanti, Niken Kurnia & Dwi Susilawati. 2012. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Antenatal Care terhadap Perilaku Kunjungan Kehamilan. *Jurnal Keperawatan Soedirman*. Vol. 7 No. 3.
- Fitri, Rahmadhani & Lufri. 2017. Hubungan Minat dan Sikap Mahasiswa terhadap Strategi Pembelajaran dengan Capaian Pembelajaran pada Mata Kuliah Metode Penelitian Pendidikan di Jurusan Biologi FMIPA UNP. *Prosiding Semirata 2017 Bidang IPA*. Jambi: Universitas Jambi.